**HASIL WAWANCARA**

**IDENTITAS WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

Nama : Mohamad Maulana Pradana

Umur : 38 tahun

**PERTANYAAN WAWANCARA**

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait program pengungkapan sukarela yang dilaksanakan untuk meningkatkan penerimaan pajak negara pasca pandemi Covid-19?

Jawab:

Program pengungkapan sukarela memang dapat meningkatkan penerimaan pajak namun tujuan utamanya adalah memberikan kesempatan kepada wajib pajak untuk membenahi perpajakannya menjadi benar.

1. Menurut bapak/ibu, mengapa seorang wajib pajak harus mengikuti mengikuti program pengungkapan sukarela?

Jawab:

Program pengungkapan sukarela merupakan kesempatan terakhir bagi wajib pajak untuk membenahi perpajakannya yang masih belum benar.

1. Apakah sistem hukum di indonesia dalam bidang perpajakan telah adil dan pejabat negara dalam bidang perpajakan/keuangan dapat dipercaya? Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait hal tersebut?

Jawab:

Sistem hukum perpajakan di Indonesia telah adil dengan penerapan tarif perpajakan. Wajib pajak dengan penghasilan yang lebih banyak akan membayar pajak lebih banyak daripada wajib pajak yang penghasilannya kecil. Hal ini juga di dukung dengan petugas perpajakan yang berintegrasi.

1. Menurut bapak/ibu, bagaimana seorang wajib pajak dapat dikatakan patuh?

Jawab:

Wajib pajak dikatakan patuh jika melaporkan dan membayar pajaknya apa adanya tanpa ada yang ditutupi.

**IDENTITAS WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

Nama : Wawan Pryanto

Umur : 40 tahun

**PERTANYAAN WAWANCARA**

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait program pengungkapan sukarela yang dilaksanakan untuk meningkatkan penerimaan pajak negara pasca pandemi Covid-19?

Jawab:

Setuju, saat ini negara membutuhkan dana yang akan digunakan untuk menangani dampak pandemi. PPS merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan penerimaan tersebut.

1. Menurut bapak/ibu, mengapa seorang wajib pajak harus mengikuti mengikuti program pengungkapan sukarela?

Jawab:

Apabila masih terdapat kewajiban pajak yang tidak dilaksanakan, wajib pajak bisa memanfaatkan PPS ini karena PPS masih memberikan manfaat apabila dibandingkan dengan aturan yang ada bagi wajib pajak yang tidka ikut dan terdapat harta yang belum dilaporkan.

1. Apakah sistem hukum di indonesia dalam bidang perpajakan telah adil dan pejabat negara dalam bidang perpajakan/keuangan dapat dipercaya? Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait hal tersebut?

Jawab:

Saat ini perpajakan terus melakukan upaya reformasi birokrasi, baik terhadap aturan, sistem , mapun SDM nya. Tentu saja tujuan yang ingin dicapai adalah perpajakan yang adil dan petugas pajak yang berintegritas. Pajak saat ini sudah jauh lebih baik dibandingkan beberapa waktu yang lalu.

1. Menurut bapak/ibu, bagaimana seorang wajib pajak dapat dikatakan patuh?

Jawab:

Wajib pajak patuh = wajib pajak yang melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku.

**IDENTITAS WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

Nama : Siska Ervina

Umur : 32 tahun

**PERTANYAAN WAWANCARA**

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait program pengungkapan sukarela yang dilaksanakan untuk meningkatkan penerimaan pajak negara pasca pandemi Covid-19?

Jawab:

Pendapat saya sebenarnya disaat pandemi ini masyarakat sedang mengalami penurunan pendapatan sehingga dengan keluarnya kebijakan ini memang akan menambah pendapatan negara namun apakah efektif, karena pada nyatanya di 2021 penerimaan pajak sudah mencapai target 100% meskipun tanpa adanya *Tax Amnesty* Jilid II ini negara sudah mendapat pemasukkan yang begitu cukup.

1. Menurut bapak/ibu, mengapa seorang wajib pajak harus mengikuti mengikuti program pengungkapan sukarela?

Jawab:

Wajib pajak seharusnya memiliki opsi untuk mengikuti kebijkan ini atau tidak. Apabila mereka dinilai sudah melaporkan semua hartanya maka tidak memiliki kewajiban untuk mengikuti PPS. Apabila terdapat harta yang belum dilaporkan dan dia mampu untuk membayar tarif tersebut maka wajib pajak tersebut harus mengikutinya daripada jika ketahuan akan mendapatkan sanksi yang lebih besar.

1. Apakah sistem hukum di indonesia dalam bidang perpajakan telah adil dan pejabat negara dalam bidang perpajakan/keuangan dapat dipercaya? Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait hal tersebut?

Jawab:

Pendapat saya mengenai hal tersebut adalah netral, dikarenakan saya tidak berekspektasi tinggi terhadap pajak yang dibayarkan, hanya cukup percaya kepada pihak yang berwenang saja. Karena pada dasarnya pajak bersifat memaksa, jadi saya netral saja.

1. Menurut bapak/ibu, bagaimana seorang wajib pajak dapat dikatakan patuh?

Jawab:

Seorang wajib pajak dikatakan patuh ketika dapat melaksanakan seluruh kewajiban perpajakannya.

**IDENTITAS WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

Nama : Jonathan Sibolga

Umur : 29 tahun

**PERTANYAAN WAWANCARA**

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait program pengungkapan sukarela yang dilaksanakan untuk meningkatkan penerimaan pajak negara pasca pandemi Covid-19?

Jawab:

Kebijakan PPS ini sebenarnya kebijakan yang bagus dikeluarkan, namun jika tujuan untuk membangkitkan ekonomi/pendapatan negara pasca pandemi saya kurang setuju dikarenakan seperti yang telah di beritakan sebenarnya penerimaan negara dari pajak telah melebihi target. Selain itu juga, di tahun 2022 ini pasti akan lebih meningkat dikarenakan menjadi tahun kebangkitan UMKM pasca covid 19 sehingga tanpa PPS saya rasa penerimaan negara tersebut akan meningkat.

1. Menurut bapak/ibu, mengapa seorang wajib pajak harus mengikuti mengikuti program pengungkapan sukarela?

Jawab:

Kembali pada niat masing-masing dari wajib pajak, mereka memiliki opsi untuk mengikutinya atau tidak. Jika mereka memiliki tanggungan harta belum dilapor yang nominal cukup besar maka disarankan untuk mengikuti kebijakan tersebut. Namun, sama saja jikalau akan diadakan pengampunan pajak lagi di masa yang akan datang, karena wajib pajak akan terus berusaha menyembunyikan harta nya dengan pikiran akan mengikuti kebijakan pengampunan pajak berikutnya.

1. Apakah sistem hukum di indonesia dalam bidang perpajakan telah adil dan pejabat negara dalam bidang perpajakan/keuangan dapat dipercaya? Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait hal tersebut?

Jawab:

Pemerintah telah berusaha untuk menyusun sistem yang adil dan menurut saya sebagai wajib pajak mau tidak mau harus percaya itu. Karna perpajakan merupakan kewajiban sebagai warga negara dengan tujuan yang baik, saya berharap para pihak yang berwenang dapat menjalankan amanah tersebut.

1. Menurut bapak/ibu, bagaimana seorang wajib pajak dapat dikatakan patuh?

Jawab:

Seorang wajib pajak dikatakan patuh jika dia mampu memenuhi kewajiban perpajakannya secara jujur tanpa ada hal yang ditutup-tutupi.